

ABSTRAK

Miftahurrahmi. 2022. “Analisis Ketersediaan Indikator *HOTS* Dalam Media Pembelajaran Pada Materi Fisika SMA Kelas X Semester II”

Salah satu implementasi abad 21 dalam bidang pendidikan yaitu kurikulum 2013. Keterampilan yang dimiliki dalam kurikulum 2013 adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*). Pembelajaran berbasis *HOTS* menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif berupa media pembelajaran. Selain itu, ketersediaan indikator *HOTS* belum diketahui dalam media pembelajaran. peneliti melakukan penelitian analisis ketersediaan indikator *HOTS* dalam media pembelajaran pada materi fisika SMA kelas X semester II. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan indikator *HOTS* dalam media pembelajaran pada materi fisika SMA kelas X semester II.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi data penelitian adalah seluruh SMA Negeri Se-Kota Padang . Pengambilan sampel sekolah sebanyak 16 sekolah dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sedangkan teknik dalam pengambilan sampel media pembelajaran menggunakan teknik *non probability sampling* jenisnya adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah media pembelajaran yang dibuat oleh guru yang terdiri dari 6 sekolah di SMAN Kota Padang. Data penelitian diambil menggunakan instrumen analisis sajian media pembelajaran dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi.

Penelitian terhadap ketersediaan indikator *HOTS* pada media pembelajaran fisika SMA kelas X semester II, dapat disimpulkan ketersediaan indikator *HOTS* dalam media pembelajaran 36,04% masih dikategorikan kurang tersedia. Ketersediaan indikator *HOTS* tertinggi terdapat pada keterampilan berpikir kritis 45,17% dengan kategori cukup tersedia. Ketersediaan indikator *HOTS* terendah terdapat pada keterampilan pengambilan keputusan. Ketersediaan indikator *HOTS* berdasarkan materi kelas X semester II tertinggi terdapat pada materi momentum dan impuls dengan persentase 39,32% dengan kategori kurang tersedia.

Kata Kunci: Analisis sajian media pembelajaran, Media pembelajaran, *HOTS*